



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won0461>

Peran Pola Asuh Orang Tua pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah

Nursanti¹, Muhammad Khidri Alwi², Nur Ilah Padhila³, Idelriani⁴

^{1,2,3,4}Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): nursantirusdi12@gmail.com

nursantirusdi12@gmail.com, Khidrialwi97@gmail.com, nurilah.padhila@umi.ac.id,
idelriani.fkm@umi.ac.id

ABSTRAK

Dalam proses perkembangan salah satu aspek penting untuk perkembangan motorik kasar anak ialah pergerakan tubuh yang dilandasi oleh gerakan otot-otot besar, sebab itu dibutuhkan perhatian yang besar untuk perkembangan motorik kasar anak dari para orang tua juga guru, karena perkembangan motorik anak sangat penting dalam kehidupan anak kelak, peranan orang tua sangat diperlukan dalam mengontrol atau memantau tumbuh kembang anak secara jasmani, kognitif ataupun sosial. Dalam memantau anak mesti secara teratur juga terus-menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK. Islam Marga Kaya Makassar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat melalui uji statistik *Chi-Square* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian didapatkan orang tua dengan pola asuh demokratis sebanyak 25 orang (83,3%) sedangkan orang tua dengan pola asuh otoriter sebanyak 5 orang (16,7%) dan anak dengan perkembangan motorik kasar sesuai sebanyak 22 anak (73,3%) sedangkan anak dengan kategori tidak sesuai berjumlah 8 anak (20,0%), uji statistik didapatkan nilai $p = 0,016 < \alpha (0,05)$. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak di TK. Islam Marga Kaya Makassar. Dari hasil yang didapatkan disarankan untuk orang tua bisa menerapkan *parenting* yang tepat, serta memantau pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dari segi jasmani, kognitif juga sosial.

Kata kunci: Pola asuh, Perkembangan anak, motorik kasar

PUBLISHED BY:

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.won@umi.ac.id

Article history:

Received 02 Agustus 2024

Received in revised form 10 Agustus 2024

Accepted 06 Mei 2025

Available online 30 Juni 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

In the process of development, one of the important aspects for the gross motor development of children is body movement which is based on the movement of large muscles, therefore great attention is needed for the development of children's gross motor skills from parents as well as teachers, because children's motoric development is very important in life. children later, the role of parents is very necessary in controlling or monitoring the growth and development of children physically, cognitively or socially. In monitoring children must be regularly and continuously. This study aims to determine the relationship between parenting style and gross motor development of preschool-aged children in kindergarten. Islam Marga Kaya Makassar. This study uses a correlational descriptive research design with a cross sectional study approach. The sampling technique was carried out using a total sampling technique with a total sample of 30 respondents. Data collection using a questionnaire. Methods of data analysis using univariate and bivariate analysis through the Chi-Square statistical test at a significant level of $\alpha < 0.05$. 5 people (16.7%) and children with gross motor development according to as many as 22 children (73.3%) while children with inappropriate categories totaled 8 children (20.0%), statistical tests obtained p value = 0.016 < α value (0.05) . The conclusion in this study is that there is a relationship between parenting parents and children's gross motor development in kindergarten. Makassar Rich Marga Islam. From the results obtained, it is suggested that parents can apply proper parenting, as well as monitor the growth and development of their children from a physical, cognitive and social perspective.

Keywords: parenting style, child development, gross motor skills

PENDAHULUAN

Fase kanak-kanak didefinisikan anak dengan masa tumbuh kembang yang dimulai dari masa bayi (0-1 tahun), balita/*toddler* (1-3 tahun), usia prasekolah (3-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun) dan remaja (11-18 tahun). Jarak ini berbeda pada setiap anak karena setiap anak memiliki latar belakang yang tidak sama, seperti keadaan tubuh anak saat lahir ¹. Anak dibawah 6 tahun merupakan anak dengan masa keemasan atau biasa dikatakan *golden age moment*, karena tumbuh kembang anak berlangsung sangat cepat dan peka terhadap lingkungan. ².

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 200 juta lebih anak di dunia yang umurnya dibawah 6 tahun tidak memenuhi standar perkembangannya, kebanyakan dari mereka yang hidup di benua Asia dan Afrika. Dalam beberapa tahun belakangan ini, anak mengalami banyak problematika perkembangan, seperti keterlambatan motorik. Menurut Kementerian Kesehatan RI, pada tahun 2014, 13% - 18 % anak usia *toddler* di Indonesia mengalami kelainan pada tumbuh kembangnya ³

Pertumbuhan dan perkembangan anak di Indonesia masih memerlukan perhatian yang besar, nilai keterlambatan tumbuh kembang masih cukup tinggi, 5-10% pada umumnya mengalami stunting. Dua dari seribu bayi menderita gangguan perkembangan motorik, 3-6 dari setiap 1.000 bayi juga menderita gangguan pendengaran, dan satu dari seratus anak memiliki penurunan kecerdasan juga lambat dalam bicara. ⁴.

Disetiap tingkat perkembangan anak, pencapaian tertentu dapat diidentifikasi pada setiap fase perkembangan seperti kapan pertama kali bayi dapat bergerak, merangkak, melangkah, dan mengatakan kata-kata pertamanya, sekalipun tumbuh kembang anak terjadi secara personal setiap anak berbeda-beda. Pertumbuhan mempengaruhi pada fisik, sedangkan perkembangan mengacu pada kematangan intelektual dan emosional seorang individu ⁵.

Masa perkembangan motorik anak prasekolah terjadi perubahan fisik dan psikis tergantung pada masa tumbuhnya. Perkembangan motorik anak biasa disebabkan oleh hal lain, seperti makanan, status

kesehatan, *parenting* orang tua dan pengaplikasian motorik berdasarkan periode perkembangan⁶.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam diri anak yaitu keterampilan motorik kasarnya. Orang tua dan guru perlu memperhatikan dengan detail perkembangan motorik kasar anak, karena perkembangan motorik kasar anak penting untuk kehidupannya dimasa depan. Perkembangan motorik anak harus distimulasi secara optimal, karena motorik kasar terbilang penting untuk mempengaruhi tabiat anak sehari-hari juga kemampuan gerakannya.⁷

Orang tua mempunyai peranan penting untuk mengontrol tumbuh kembang anak mulai dari fisik, kognitif juga sosial anak. Pemantauan tersebut harus dilakukan secara sistematis dan terus-menerus.⁸

Parenting yang diaplikasikan para orang tua terhadap anak-anaknya akan berdampak besar di kehidupan anak kelak. *Parenting* yang diaplikasikan berbeda-beda pada setiap orang tua karena setiap *parenting* memiliki karakteristik tertentu yang menghasilkan tingkah laku anak yang berbeda. Pengasuhan yang tepat dapat dilakukan jika orang tua memberi anak perhatian yang penuh cinta juga *spend time* untuk menikmati kebersamaan dengan *fams*⁸.

Hasil pengambilan data awal pada tanggal 16 Januari 2023 di TK. Islam Marga Kaya Makassar diperoleh data peserta didik sebanyak 58 anak. Berdasarkan hasil survei awal dapat diidentifikasi ada beberapa anak mengalami keterlambatan pada perkembangannya, belum mampu menjaga keseimbangan menggunakan satu kaki selama tiga detik atau sebelas detik, belum bisa melompat dengan 1 kaki sebanyak 3 langkah atau lebih, tidak menjawab ketika di ajak komunikasi oleh orang baru, tidak memahami instruksi sederhana, bicara tidak jelas jika diajak komunikasi, tetap diam jika diajak komunikasi,

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di TK. Islam Marga Kaya Makassar.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif korelasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional study*. Penelitian deskripsi korelasional adalah desain penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan, memperkirakan dan menguji suatu teori yang ada antara 2 variabel. Yaitu hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah. Adapun pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional Study* yaitu data antara variabel independen dan dependen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan⁹. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK. Islam Marga Kaya Makassar.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Orang Tua Anak

Karakteristik	Jumlah	
	n	%
Umur (Tahun)		
26 - 30	9	30,0
31 -35	9	30,0
36 - 40	10	33,3
41 -43	2	6,7
Total	30	100%
Pendidikan		
SD	2	6,7
SMA	8	26,7
S1	20	66,7
Total	30	100%
Pekerjaan		
Pegawai Negeri	3	10,0
Pegawai Swasta	9	30,0
Ibu Rumah Tangga	16	53,3
Lainnya	2	6,7
Total	30	100%

Tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik orang tua anak di TK. Islam Marga Kaya Makassar dengan jumlah 30 responden menunjukkan bahwa, paling banyak orang tua yang berusia di 36-40 tahun dengan jumlah 10 orang dan untuk distribusi pendidikan sebagian besar orang tua merupakan lulusan perguruan tinggi (S1) yaitu sebanyak 20 Orang (66,7%). Adapun untuk pekerjaan orang tua yang mendominasi adalah IRT (Ibu Rumah tangga) dengan total skor 16 orang (53,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Anak

Karakteristik	Jumlah	
	n	%
Umur (Tahun)		
5	7	23,3
6	23	76,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	43,3
Perempuan	17	56,7
Total	30	100%

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik anak di TK. Islam Marga Kaya Makassar dengan jumlah responden 30 anak menunjukkan bahwa, anak yang berumur 6 tahun paling banyak dengan berjumlah 23 anak (76,7%). Untuk jenis kelamin yang mendominasi adalah perempuan dengan total 17 anak perempuan (56,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua Anak

Pola Asuh	Jumlah	
	n	%
Demokratis	25	83,3
Otoriter	5	16,7
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan pola asuh orang tua anak di TK. Islam Marga Kaya Makassar dengan jumlah responden 30 orang menunjukkan bahwa orang tua dengan pola asuh demokratis sebanyak 25 orang (83,3%) sedangkan orang tua dengan pola asuh otoriter sebanyak 5 orang (16,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perkembangan Motorik Kasar Anak

Perkembangan motorik	Jumlah	
	n	%
Sesuai	22	73,3
Tidak Sesuai	8	26,7
Total	30	100%

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK. Islam Marga Kaya Makassar dengan jumlah 30 responden menunjukkan bahwa, anak dengan perkembangan motorik kasar sesuai sebanyak 22 anak (73,3%) sedangkan anak dengan kategori tidak sesuai berjumlah 8 anak (26,7%), anak dengan kategori tidak sesuai terdiri dari 5 anak murni menyimpang pada motorik kasarnya jika berdasarkan KPSP dan 3 anak lainnya meragukan dengan keterlambatan bicara, sosialisasi dan motorik halus.

Analisa Bivariat

Tabel 5. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah

Pola Asuh	Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah				Total		P Value ($\alpha=0,05$)
	Sesuai		Tidak sesuai		n	%	
	n	%	n	%			
Demokratis	21	84,0	4	16,0	25	100	0,016
Otoriter	1	20,0	4	80,0	5	100	
Total	22	73,3	8	26,7	30	100	

Tabel 5 berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang tua anak dan 30 anak menunjukkan bahwa, perkembangan motorik kasar anak yang sesuai dengan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis sebanyak 21 orang (84,0%) dan tidak sesuai sebanyak 4 orang (16,0%). Sedangkan perkembangan motorik kasar anak yang sesuai dengan pola asuh orang tua otoriter sebanyak 1 orang (20,0%) dan yang tidak sesuai 4 orang (80,0%).

Hasil uji statistik *chisquare* hubungan berdasarkan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak prasekolah di TK. Islam Marga Kaya Makassar di peroleh nilai ρ -value = 0,016 ($\rho < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK. Islam Marga Kaya Makassar.

PEMBAHASAN

Peran Pola Asuh Orang Tua pada Perkembangan Motorik kasar anak usia prasekolah

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi square* hubungan berdasarkan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak prasekolah di TK. Islam Marga Kaya Makassar di peroleh nilai ρ -value = 0,016 ($\rho < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK. Islam Marga Kaya Makassar.

Sejalan dengan penelitian Aminah dan Wulandari¹⁰. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji koefisien kontingensi diperoleh hasil ρ value 0,004 dengan tingkat signifikan 0,05. Artinya $0,004 < 0,05$ sehinggana ada hubungan antara pola asuh dengan perkembangan motorik kasar pada anak prasekolah usia 3-5 tahun. Kekuatan korelasi dinyatakan oleh *correlationcoefficient* sebesar 0,447 yang berarti pola asuh dengan perkembangan motorik kasar pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di desa sebalor kecamatan bandung kabupaten tulungagung tahun 2016 dalam kategori sedang dengan arah hubungan positif (+) yaitu semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya. Jadi semakin besar pola asuh demokratis yg dilakukan ibu maka semakin besar anak memiliki perkembangan motorik kasar yang sesuai.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Munir¹¹ berdasarkan data yang diperoleh didapatkan bahwa perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah 3-4 tahun di PAUD AL-Firdaus_Ulum Tambakberas Jombang sebagian anak perkembangannya normal sebanyak 8 orang (53,7%) dan delay sebanyak 2 orang (9,1 %). (100%) dari 2 anak. Berdasarkan hasil uji Chi square didapatkan hasil p value signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dalam menstimulasi motorik kasar anak.

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengatakan kegiatan pengasuhan dimana sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan anak. Pola asuh orang tua tentang perkembangan anak, sangat membantu anak mencapai dan melewati perkembangan sesuai tingkatan usianya dengan normal tentunya dalam hal perkembangan motorik, seperti anak yang berusia 5 tahun hingga 5 tahun 5 bulan seharusnya dapat menjaga keseimbangan tubuh dengan satu kaki selama 6 detik, menentukan garis terpanjang, dan sebagainya. Untuk anak yang berusia 5 tahun 6 bulan hingga usia 5 tahun 11 bulan anak seharusnya sudah dapat menangkap bola, menggambar orang, menggambar yang sudah ditentukan, melompat dengan satu kaki dan sebagainya. Pada anak usia 6 tahun, mereka seharusnya dapat menjaga keseimbangan tubuh dengan 1 kaki dalam 11 detik, menggambar yang telah ditentukan

dan melakukan hal yang dapat dilakukan oleh anak usia 5 tahun 11 bulan⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa perkembangan motorik kasar responden sudah sesuai, meskipun diantaranya masih ada dengan perkembangan motorik tidak sesuai hal tersebut berkaitan dengan pemberian pola asuh orang tua yakni orang tua yang menerapkan pengasuhan otoriter dimana orang tua membatasi, memarahi dan mendesak anak untuk mengikuti keinginan orang tua tanpa mementingkan perasaan atau opini anak, orang tua yang sibuk juga dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak kurangnya waktu kebersamaan anak dengan orang tua membuat anak cenderung tertutup anak dengan sifat yang *introvert* akan susah untuk bersosialisasi, namun faktor lain seperti faktor herediter (ras, jenis kelamin dan suku bangsa) dan faktor lingkungan juga ikut berpengaruh meski demikian anak mengalami keterlambatan perkembangan sesuai usianya.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua erat hubungannya dengan perkembangan motorik kasar anak, karena orang tua adalah orang yang pertama memberikan pengaruh besar bagi perkembangan anak. Setiap orang tua memiliki cara memberikan pola asuh terhadap tumbuh kembang anaknya baik itu pola asuh demokratis, otoriter atau permisif, namun tidak bisa dipungkiri anak dengan pola asuh demokratis mempunyai perkembangan motorik kasar sesuai sehingga anak akan lebih mandiri, percaya diri dan mudah bergaul sesama teman sebayanya. Penelitian ini semakin memperkuat penelitian sebelumnya bahwa pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak secara signifikan terdapat hubungan. Penelitian ini cukup memberikan suatu pengetahuan sebagai langkah awal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkhusus dalam ranah kesehatan dan mental health anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang tua dan 30 anak maka hasil penelitian ini menyimpulkan secara uji statistik terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK. Islam Marga Kaya Makassar. Adapun saran dari Bagi orang tua melalui penelitian ini disarankan bisa menerapkan pola asuh dan *parenting* yang tepat dan bisa mengambil pelajaran baru sebagai pengetahuan untuk bahan evaluasi diri kedepannya terkait masala pemberian pola asuh kepada anak guna melahirkan anak-anak dengan *value* yang tinggi dan bagi institusi pendidikan (TK. Islam Marga Kaya Makassar) diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan efektifitas metode pembelajaran, dan dilakukan pengecekan motorik kasar anak guna melihat perkembangan motorik kasar anak sehingga setiap penyimpangan sekecil apapun dapat dicarikan solusi untuk mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Purnamasari IA. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kemandirian Anak Usia 3-5 Tahun Di TK Bantengan Kabupaten Madiun Tahun 2018 The Correlation Between Mothers ' Parenting Pattern And Independence Of Children Aged 3-5 Years Old In Bantengan Kindergarten Madiun In 2018. *J Kesehat Madani Med.* 2019;10(2):76–84.
2. Komalasari Wuri. Hubungan pekerjaan dan pendidikan dengan perkembangan bahasa pada anak usia toodler di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya padang tahun 2018. *J Penelit dan Kaji Ilmu.* 2019;XIII(5):169–76.
3. Yunita D, Luthfi A, Erlinawati E. Hubungan Pemberian Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Pada Balita Di Desa Tanjung Berulak Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2019. *J Kesehat Tambusai.* 2020;1(2):61–8.
4. Prastiwi MH. Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *J Ilm Kesehat Sandi Husada.* 2019;10(2):1–8.
5. Mansur AR. Tumbuh kembang anak usia prasekolah [Internet]. Vol. 1, Andalas University Pres. 2019. 1–86 p. Available from: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah_Aprilaz-FKIK.pdf
6. Sembiring E. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Desa Namorambe Tahun 2018. *J Ners Indones.* 2020;VI(02):1–8.
7. Sulistyio IT, Pudyaningtyas A, Sholeha V. Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia.* 2021;9(3):156.
8. Yuniarti S, Andriyani M. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Prasekolah Di R . A Almardiyah Rajamandala Bulan Juli 2016. *Pros Semin Nas Ilmu Pengetah dan Teknol [Internet].* 2017;103–11. Available from: <http://lppm.unjani.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/103-111-Sri-Yuniarti-STIKES-A-Yani.pdf>
9. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta; 2018. 243 p.
10. Aminah S, Wulandari R. Hubungan Antara Pola Asuh Dan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Pra Sekolah Desa Sebalor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. *J Bidan Pint [Internet].* 2016;1(1). Available from: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB II agra.pdf>
11. Munir Z, Yulisyowati Y, Virana H. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Usia Pra Sekolah. *J Keperawatan Prof.* 2019;7(1).